

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Likuiditas

Likuiditas itu dapat dilakukan untuk melunasi hutang lancarnya, baik hutang biaya proses produksi atau pembuatan maupun kewajiban diluar perusahaan dengan waktu jatuh tempo yang tepat. Rasio likuiditas berfungsi untuk mengukur seberapa likuidnya atau dapat dikatakan mudah diubah dari non kas menjadi suatu kas dalam suatu perusahaan tersebut (Gaol, 2015).

Likuiditas merupakan hal-hal yang menetapkan berhasil atau tidak berhasilnya suatu perusahaan. Dengan adanya kas yang digunakan suatu perusahaan untuk melakukan pembayaran suatu kewajiban jangka pendek diperlukan menaksir risiko sejauh mana kita ambil, agar perusahaan tersebut dapat mempertanggungjawabkan risiko tersebut. Dan liquidity ratio sebagai kemampuan untuk menilai seberapa cairnya (likuid) dalam suatu perusahaan tersebut (Kasmir, 2012: 130).

Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi mendapatkan keuntungan dari memenuhi kewajiban lancarnya sehingga penjualan investasi dan aset lainnya pada suatu perusahaan lebih baik dan sebaliknya suatu perusahaan tidak mampu membayar kewajiban lancarnya maka masalah likuiditas akan mengakibatkan insolvabilitas dan kebangkrutan (Indrayenti & Natania, 2016).

Likuiditas dapat dijelaskan sebagai kesanggupan dalam membayar semua hutang lancar perusahaan yang tidak lebih dari satu periode. Ada empat rasio

untuk mengukur likuiditas seperti rasio lancar, rasio cepat, rasio kas, dan rasio modal kerja terhadap total aset. Dalam suatu rancangan likuiditas menjelaskan mengenai sesuatu yang ingin dicapai dengan dipandang dari kemampuan manajemen dalam mengendalikan dana (Runtulalo et al., 2018).

Likuiditas menurut (Runtulalo et al., 2018) menjelaskan tentang kemampuan untuk melunasi hutang jangka pendeknya dalam suatu perusahaan tersebut. Likuiditas juga merupakan kemampuan dalam melakukan pelunasan kewajiban keuangan yang sudah jatuh pada waktu yang ditentukan (Bernardin & Chaniago, 2017).

Likuiditas merupakan suatu hal yang berhubungan erat dengan kelangsungan hidup dalam perusahaan. Tinggi rendahnya tingkat likuiditas yaitu mampunya suatu perusahaan untuk melunasi hutang lancarnya. Dalam menilai tingkat likuiditas bisa dilakukan dengan analisis rasio likuiditas (Kumiati, 2019).

Ketidakmampuan untuk melunasi hutang jangka pendek dapat menyebabkan faktor yaitu yang pertama, disebabkan perusahaan dalam waktu sementara tidak mempunyai ketersediaan kas sama sekali. Kedua, bisa terjadi perusahaan mempunyai kas tersebut tetapi pada saat batas waktu yang tidak mempunyai kas tunai sehingga harus menunggu waktu untuk dapat melakukan penagihan piutang, menjual aktiva ataupun surat berharga lainnya (Bernardin & Chaniago, 2017).

Dan menurut (Kasmir, 2012: 129) yang menyebabkan dalam peristiwa ketidakmampunya suatu pihak bagian melunasi hutangnya dikarenakan kurang hati-hati dari pihak manajemen dalam mengelola perusahaanya tersebut.

Menurut (Gaol, 2015) mengatakan bahwa likuiditas bertujuan untuk menguji perusahaan dalam melunasi kewajiban yang harus secepatnya dibayar. Sedangkan menurut (Kasmir, 2012: 132) tujuan serta manfaat tersebut adalah agar segera perusahaan melakukan pelunasan kewajiban yang jatuh tempo, melakukan pelunasan hutang jangka pendek, menilai modal kerja perusahaan, mengukur ketersediaan dana kas untuk membayar hutang, menetapkan rencana untuk masa mendatang dalam melakukan pembayaran hutang dan melihat situasi likuiditas perusahaan dalam beberapa periode tersebut.

Adapun macam-macam rasio likuiditas menurut (Kasmir, 2012: 134) yang diukur dengan kemampuan seperti ini:

1. Rasio lancar dapat mengukur dalam melakukan pelunasan hutang jangka pendek suatu perusahaan yang sudah waktunya secara keseluruhan. Dengan ketersediaan menutupi kewajiban jangka pendek yang sudah waktu temponya. Aktiva lancar yang dapat diartikan, aset yang boleh dicairkan menjadi kas dalam 1 periode. Utang lancar dapat diartikan sebagai kewajiban lancar (1 periode). Dikatakan, uang yang dipinjam harus cepat melakukan pelunasan dalam masa paling lama 1 tahun.

Rumus untuk mencari rasio lancar dengan menggunakan rumus seperti ini:

$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$

Rumus 2.1. Rasio Lancar

2. Rasio kas yang menyediakan kas untuk digunakan dalam membayar kewajibannya. Ketersediaan kas tersebut dapat ditunjukkan melalui giro atau tabungan di bank.

Rumus untuk mencari rasio kas dengan menggunakan rumus seperti ini:

$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas + Bank}}{\text{Kewajiban Lancar}}$	Rumus 2.2. Rasio Kas
------------------------------------------------------------------------	-----------------------------

3. Rasio cepat yang merupakan untuk mengukur kesanggupan perusahaan dalam melunasi hutang lancarnya dengan aktiva lancar dikurangi nilai sediaan.

Rumus untuk mencari rasio cepat dengan menggunakan rumus seperti ini:

$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aktiva Lancar – Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$	Rumus 2.3 Rasio Cepat
---------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------

4. Rasio perputaran kas untuk menilai tingkat kecukupan modal kerja yang memerlukan mengeluarkan untuk bayar tagihan dan mengeluarkan untuk biaya penjualan. Dengan menggunakan rumus seperti ini:

- a. Bisa dikatakan bahwa ketidaksanggupan suatu perusahaan dalam pelunasan utangnya, maka perputaran kasnya tinggi.
- b. Bisa dikatakan bahwa kas yang ditanamkan dalam aset susah diubah menjadi kas dalam masa periode yang pendek sehingga perusahaan harus berusaha untuk mendapatkan kas yang banyak, maka perputaran kasnya rendah.

Rumus yang dapat digunakan untuk mencari rasio perputaran kas sebagaimana:

$\text{Rasio Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Bersih}}$	Rumus 2.4. Rasio Perputaran Kas
-------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------

5. Persediaan Modal Kerja Bersih menggunakan perbandingan antara total sediaan yang dimiliki terhadap modal kerja perusahaan.

Rumusan dalam menghitung *inventory to net working capital* dengan menggunakan rumus seperti ini:

$\text{Inventory to NWC} = \frac{\text{Inventory}}{\text{Current Asset} - \text{Current Liabilities}}$	Rumus 2.5. Persediaan Modal Kerja Bersih
--------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------

2.2. Pertumbuhan Penjualan

Menurut (Kasmir, 2012: 107) rasio pertumbuhan itu kesanggupan perusahaan untuk menjaga kondisi perekonomiannya. Pertumbuhan penjualan juga suatu petunjuk pokok pemasukan dari tempat orang berjual beli atas barang. Penghasilan didapatkan berasal dari hasil jual yang bisa dipakai untuk menilai tingkat pertumbuhan penjualan tersebut.

Menurut (Kasmir, 2012: 107) rasio pertumbuhan menggunakan rumus seperti ini:

1. Pertumbuhan penjualan

Pertumbuhan penjualan untuk menjelaskan seberapa besar perusahaan menaikkan penjualan yang dibagikan dengan total penjualan.

Rumus tingkat pertumbuhan penjualan dapat menggunakan rumus berikut:

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan tahun}_t - \text{Penjualan tahun}_{t-1}}{\text{Penjualan tahun}_{t-1}}$$

Rumus 2.6.
Pertumbuhan
Penjualan

2. Pertumbuhan laba bersih

Pertumbuhan ini menjelaskan seberapa besar perusahaan dalam menaikkan kesanggupan agar mendapatkan laba bersih yang dibanding total laba secara menyeluruh.

$$\text{Pertumbuhan Laba Bersih} = \frac{\text{Laba bersih tahun}_t - \text{Laba bersih tahun}_{t-1}}{\text{Laba bersih tahun}_{t-1}}$$

Rumus 2.7.
Pertumbuhan
Laba Bersih

3. Pertumbuhan pendapatan per saham

Pertumbuhan ini juga menjelaskan seberapa besar perusahaan dalam menaikkan kemampuan supaya mendapat laba per saham yang dibanding dengan total laba per saham secara keseluruhan.

$$\text{Pertumbuhan Pendapatan Per Saham} = \frac{\text{Laba per saham tahun}_t - \text{Laba per saham tahun}_{t-1}}{\text{Laba per saham tahun}_{t-1}}$$

Rumus 2.8.
Pertumbuhan
Pendapatan Per
Saham

4. Pertumbuhan dividen per saham

Pertumbuhan tersebut menjelaskan seberapa besar perusahaan dalam menaikkan kemampuan untuk mendapatkan dividen saham yang dibanding dengan total dividen per saham secara menyeluruh.

Pertumbuhan Dividen Per Saham =	$\frac{\text{Dividen per saham tahun}_t - \text{dividen per saham tahun}_{t-1}}{\text{Dividen per saham tahun}_{t-1}}$
---------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Rumus 2 9.
Pertumbuhan
Dividen Per
Saham

2.3. Perputaran Piutang

Piutang juga mempunyai bagian yang berharga dalam suatu kegiatan keuangan yang berupa aset lancar perusahaan yang paling tinggi. Ini muncul juga dikarenakan menjual barang secara kredit. Penjualan dengan cara hutang yang akan mempengaruhi tingkat perputaran piutang dalam suatu perusahaan (Siregar, 2017).

Piutang bisa dikatakan semakin naik rasio perputaran piutang menggambarkan maka semakin kecil piutang dalam modal kerja yang ditanamkan maka lebih bagus. Serta jika terjadi kelebihan investasi dalam piutang maka rasio perputaran piutang kecil. Rasio perputaran piutang menjelaskan bahwa untuk memberikan masukan mengenai kualitas piutang dan keberhasilan dalam permintaan hutang tersebut (Kasmir, 2012: 176).

Salah satu bentuk mempermudah kita untuk melakukan pembayaran adalah pihak pembeli tidak perlu melakukan pembayaran semua hutangnya dikarenakan adanya diterapkan penjualan barang secara kredit dalam suatu perusahaan. Dengan diterapkan penjualan secara kredit maka dalam pencatatan perusahaan tersebut memiliki piutang yang akan ditagih kepada konsumennya atas transaksi yang terjadi (Indrayenti & Natania, 2016).

Menurut (Indrayenti & Natania, 2016) dalam perusahaan, piutang dikelompokkan menjadi dua yaitu:

1. Piutang usaha

Yang didapatkan melalui hasil penjualan, diproduksi oleh induk perusahaan untuk dijual. Pelunasan jatuh tempo yang tidak sampai satu tahun akan dimasukkan ke komponen aset lancar.

2. Piutang bukan usaha

Piutang yang didapatkan tidak dari hasil penjualan yang dihasilkan oleh perusahaan.

Receivable turnover manfaat untuk mengukur seberapa panjang dalam menagih piutang yang diinvestkan pada piutang yang di putar dalam masa ini. Naiknya perputaran piutang akan berpengaruh terhadap perubahan penjualan dan perubahan piutang tersebut (Kasmir, 2012: 176).

Menurut (Siregar, 2017) piutang merupakan pengakuan suatu perusahaan untuk atas kas, barang dagang/ jasa kepada pihak yang bersangkutan sebagai transaksi yang sudah terjadi. Penagihan piutang mampu dibentuk dalam suatu siklus perputaran piutang. Untuk menunjukkan efisiensi pengelolaan piutang dapat dinilai dengan rasio perputaran piutang. Semakin tingginya rasio akan menunjukkan semakin berubahnya penagihan piutang sepanjang tahun (Indrayenti & Natania, 2016).

Receivable turnover dapat menghasilkan penjualan yang diukur dengan perputaran piutang. Tingginya perputaran piutang maka semakin benar dan tepat (Manullang et al., 2019).

Tingkat perputaran piutang memiliki rumus yaitu seperti: (Manullang et al., 2019).

$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rata piutang}}$	Rumus 2.10. Perputaran Piutang
-----------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------

2.4. Penelitian Terdahulu

Variabel yang akan diteliti dengan beberapa penelitian berikut:

Penelitian (Gaol, 2015) melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Likuiditas Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran piutang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap likuiditas, sedangkan tingkat pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif signifikan terhadap likuiditas.

Penelitian (Kurniasari, 2015) melakukan penelitian yang berjudul Analisis Piutang Terhadap Likuiditas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran piutang berpengaruh dalam likuiditas.

Penelitian (Indrayenti & Natania, 2016) melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Tingkat Pertumbuhan Penjualan dan Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan dan perputaran piutang berpengaruh positif signifikan terhadap likuiditas.

Penelitian (Siregar, 2017) melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-

2013. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap likuiditas.

Penelitian (Bernardin & Chaniago, 2017) melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Likuiditas Melalui Perputaran Piutang Pada Koperasi Harapan Jaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran piutang terhadap likuiditas mempunyai pengaruh signifikan. Karena ketika perputaran piutang semakin besar maka akan menurunkan likuiditas.

Penelitian (Runtulalo et al., 2018) melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Perputaran Kas dan Piutang Terhadap Likuiditas Pada Perusahaan Finance Institution Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran piutang berpengaruh secara signifikan terhadap likuiditas yang dapat memprediksikan tingkat likuiditas.

Penelitian (M, Khaddafi, Wahyuddin, Falahuddin, & Husna, 2018) melakukan penelitian yang berjudul *Effect Of Sales Growth, Turnover Working Capital and Liquidity Receivables Turnover on The Various Industries Company Listed on The Stock Exchange. The conclusion is the sales growth, working capital turnover and accounts receivables turnover effect the company's liquidity in various industries.*

Penelitian (Wijaya, 2018) melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Likuiditas Perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di BEI 2011-2016. Hasil pengujian menunjukkan bahwa perputaran piutang berpengaruh

positif terhadap likuiditas (kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendek).

Penelitian (Kumiati, 2019) melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Rasio Utang, Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas Pada Perusahaan Manufaktur Perdagangan Besar Barang Produksi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran piutang terhadap likuiditas berpengaruh signifikan.

Penelitian (Manullang et al., 2019) melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Perputaran Kas, Modal Kerja dan Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas (*Current Ratio*) Pada Perusahaan *Consumer Goods* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. Hasil penelitian perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap likuiditas.

Penelitian (A.C & S.C, 2019) melakukan penelitian yang berjudul *Trade Receivables Management and Liquidity of Oil Service Companies. The conclusion is the account receivables turnover of oil service companies has a significant relationship with their current ratios as a measure of liquidity.*

Berdasarkan penjelasan dari atas, penelitian terdahulu ini bisa diringkas dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel 2.1. Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	(Indrayenti & Natania, 2016)	Pengaruh Tingkat Pertumbuhan Penjualan dan Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014	Variabel Independen: 1. Pertumbuhan Penjualan 2. Perputaran Piutang Dependen: Likuiditas	Hasil peneliti ini menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan dan perputaran piutang berpengaruh positif signifikan terhadap likuiditas
2	(Siregar, 2017)	Pengaruh Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013	Variabel Independen: 1. Perputaran Persediaan 2. Perputaran Piutang Dependen: Likuiditas	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap likuiditas
3	(Bernardin & Chaniago, 2017)	Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Likuiditas Melalui Perputaran Piutang Pada Koperasi Harapan Jaya	Variabel Independen: 1. Risiko Kredit 2. Perputaran Piutang Dependen: Likuiditas	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran piutang terhadap likuiditas mempunyai pengaruh signifikan. Karena perputaran piutang semakin besar maka akan menurunkan likuiditas
4	(M et al., 2018)	<i>Effect of Sales Growth, Turnover Working Capital and Liquidity Receivables Turnover On The Various Industries Company Listed On</i>	Variabel Independen: 1. Sales Growth 2. Turnover Working Capital	<i>The sales growth, working capital turnover and accounts receivables turnover effect the company's liquidity in various industries</i>

		<i>The Stock Exchange</i>	3. <i>Turnover Receivables</i> Dependen: <i>Liquidity</i>	
5	(Kumiati, 2019)	Pengaruh Rasio Utang, Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas Pada Perusahaan Manufaktur Perdagangan Besar Barang Produksi Yang Terdaftar Di BEI	Variabel independen: 1. Rasio Utang 2. Perputaran Modal Kerja 3. Perputaran Piutang Dependen: Likuiditas	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran piutang terhadap likuiditas berpengaruh signifikan
6	(A.C & S.C, 2019)	<i>Trade Receivables Management and Liquidity of Oil Service Companies</i>	Variabel Independen: 1. <i>Trade Receivables</i> Dependen: <i>Liquidity</i>	<i>The account receivables turnover of oil service companies has a negative significant relationship with their current ratios as a measure of liquidity</i>
7	(Manullang et al., 2019)	Pengaruh Perputaran Kas, Modal Kerja dan Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas (<i>current ratio</i>) Pada Perusahaan <i>Consumer Goods</i> Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017	Variabel Independen: 1. Perputaran Kas 2. Perputaran Modal Kerja 3. Perputaran Piutang Dependen: Likuiditas	Hasil penelitian menunjukkan perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap likuiditas

2.5. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan teori yang telah dijelaskan tentang likuiditas, pertumbuhan penjualan dan perputaran piutang.

2.5.1. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Likuiditas

Menurut (Kasmir, 2012: 107) rasio pertumbuhan itu kesanggupan perusahaan untuk menjaga kondisi perekonomiannya. Pertumbuhan penjualan juga suatu petunjuk pokok pemasukan dari tempat orang berjual beli atas barang. Penghasilan didapatkan berasal dari hasil jual yang bisa dipakai untuk menilai tingkat pertumbuhan penjualan tersebut.

Penelitian (Indrayenti & Natania, 2016) melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Tingkat Pertumbuhan Penjualan dan Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap likuiditas.

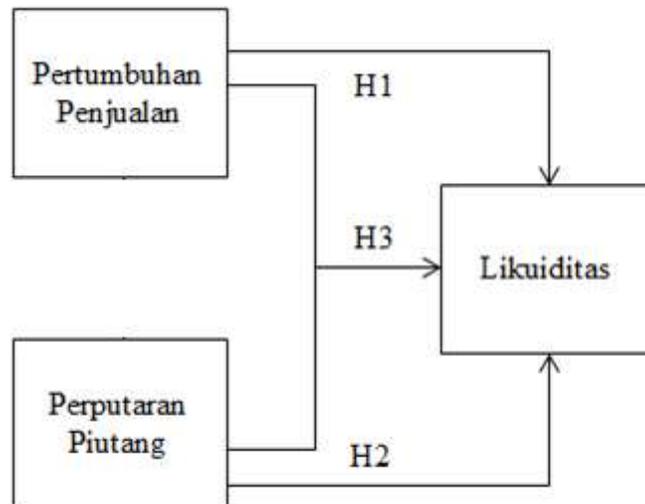
2.5.2. Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas

Receivable turnover manfaat untuk mengukur seberapa panjang dalam menagih piutang yang diinvestkan pada piutang yang di putar dalam masa ini. Naiknya perputaran piutang akan berpengaruh terhadap perubahan penjualan dan perubahan piutang tersebut (Kasmir, 2012: 176).

Penelitian (Siregar, 2017) melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-

2013. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap likuiditas.

Berikut gambar kerangka pemikiran yaitu:



Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran

2.6. Hipotesis

Berdasarkan permasalahan dari atas, perumusan masalah diuraikan di atas antara lain:

1. H1 : Pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap likuiditas pada perusahaan sektor *retail trade* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. H2 : Perputaran piutang berpengaruh terhadap likuiditas pada perusahaan sektor *retail trade* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. H3 : Pertumbuhan penjualan dan Perputaran piutang terhadap likuiditas pada perusahaan sektor *retail trade* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia